

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN KREDIT
BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN
PINJAM NASARI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana**



Diajukan Oleh :

Deska Liana

NPM : 16.01.12.01.75

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Deska Liana
Nomor Pokok : 1601120175
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Koperasi
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Nasari Palembang

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13 Oktober 2020 Pembimbing I:


Meti Zuliyana, SE.,M.Si,Ak,CA

NIDN : 02025056701

Tanggal 15 Oktober 2020 Pembimbing II:


Rifani Akbar, SE,MM,M.Ak,Ak,CA

NIDN : 0210049001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi





Dr. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CRS

NIDN : 0205026401

100 / PB / DFE / 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Dan janganlah kamu (merasa) Lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman"

(QS. Al-Imran: 139)

Kupersembahkan kepada:

- ALLAH SWT atas Rahmat Yang diberikan
- Ayah dan Ibunda yang sangat aku sayangi
- Kakak dan adik-adikku tercinta
- Seluruh keluarga besarku dan sahabat-sahabatku tersayang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deska Liana

NIM : 1601120175

Jurusan/fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Mata Kuliah : Akuntansi Koperasi

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Nasari

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan.

Palembang, September 2020



Deska Liana

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjma Nasari”** hingga terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penelitian skripsi ini tentunya tak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk, serta saran dari dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj Nyimas Manisah, M.P. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial,SE.M.Si,Ak.CA,CRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universits Tridinanti Palembang yang tela memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
3. Ibu Meti Zuliyani,SE.M.Si, Ak.CA selaku ketua Prodi Jurusan Akutansi di Universits Tridinanti Palembang yang tela memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
4. Ibu Sahila,SE.M.Si, selaku pembimbing I dan sekaligus Pembimbing akademik yang telah banyak berkenan untuk membimbing penulis dan memberikan waktu, pikiran, serta saran, hingga komentar dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak berkenan untuk membimbing penulis dan memberikan waktu, pikiran, serta saran, hingga komentar dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

6. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani Pendidikan di Universitas Tridinanti Palembang.
7. Seluruh Staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang telah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa.
8. Ayahanda tercinta Idris N.A. dan Ibunda Tersayang Malina, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, serta do'a hingga kesabaran yang tiada henti untuk penulis.
9. Adikku tersayang Delta Sahfitri yang selalu menyemangati dan memberi dukungan dan doa yang tiada henti.
10. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi Reguler A Angkatan 2016 khususnya Sri Agustini, Vira Yuniar, Satriyani, dan Apriliyanti yang telah berbagi suka dan duka, canda dan tawa serta ilmu pengetahuan.
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga amal baik Bapak, Ibu, semua rekan-rekanku mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Palembang, September 2020



Deska Liana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	11
2.1.2 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam.....	12
2.1.3 Prinsip-Prinsip Koperasi	13
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.1.5 Analisa Laporan Keuangan.....	17
2.1.6 Pengertian Aktiva Produktif.....	19
2.1.7 Kredit Bermasalah.....	21
2.1.8 Profitabilitas.....	24
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu penelitian.....	30
3.1.1 Tempat Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.2.1 Sumber data.....	32
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi, Sampel, dan Samling.....	35
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.3.3 Sampling.....	34
3.4 Rancangan Penelitian.....	35
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	36
3.5.1 Variabel Penelitian.....	36
3.5.2 Definisi Operasional.....	36
3.6 Instrumen Penelitian.....	38
3.7 Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Nasari.....	47
4.1.2 Letak Geografis Koperasi Simpan Pinjam Nasari.....	48
4.1.3 Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Nasari	48
4.1.4 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Nasari.....	49
4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab.....	50
4.1.6 Data Penyisihan Pengapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Penghapusam Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPWD)	54
4.1.7 Data Kredit dan Kredit Bermasalah.....	56
4.1.8 Data Profitabilitas dan Total Aktiva.....	59
4.1.9 Data Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Kredit Bermasalah dan Profitabilitas KSP Nasari Tahun 2017-2019.....	62

4.1.10 Uji Statistik Deskriptif.....	64
4.1.11 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.1.12 Regresi Linear Berganda	69
4.1.13 Uji Hipotesis.....	73
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas	75
4.2.2 Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilita	75
4.2.3 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas.....	75

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA..... 79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan anggota, jumlah kredit yang diberikan dan PPAP.....	7
Tabel 1.2 Jumlah Tagihan Yang Tak Tertagih tahun 2017-2019	8
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	26
Tabel 3.5 Variable dan Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).....	53
Tabel 4.2 Penyisihan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPWD).....	54
Tabel 4.3 Kredit.....	56
Tabel 4.4 Kredit Bermasalah	57
Tabel 4.5 Profitabilitas	59
Tabel 4.6 Total Aktiva	60
Tabel 4.7 Data Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Loans (NPL) dan Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Nasari	61
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda	70
Tabel 4.13 Hasil Uji F	73
Tabel 4.14 Hasil Uji t	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSP Nasari.....	49
Gambar 4.2 Histogram	65
Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot	66
Gambar 4.4 Hasil Uji Hetereskedastisitas	68

ABSTRAK

Deska Liana, Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Masalah terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Nasari Palembang (Dibawah bimbingan Meti Zuliyana, SE.,M.Si.Ak,CA dan Bapak Rifani Akbar, SE.MM.M.Ak,Ak.CA).

Aktiva dapat diartikan sebagai jasa atau uang yang belum berwujud sewaktu-waktu dapat dicairkan, sementara itu Aktiva Produktif atau *earning asset* merupakan dana yang ditanamkan/dialurkan pada masyarakat yang tingkat kolektibilitas pengembaliannya lancar dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan. Aktiva Produktif dapat berupa pos-pos yang produktif ataupun yang paling menghasilkan pada aktiva.

Kredit yang bermasalah NPL (*Non Performing Loans*) merupakan gambaran bagaimana dana yang ditanamkan perbankan pada pihak lain dengan harapan dapat dikembalikan beserta ketentuan bunganya atas kesepakatan bersama tidak ditetapi oleh penerima kredit, hal ini akan mempengaruhi kinerja dan profitabilitas bank pada umumnya. Kredit yang tidak tertagih atau macet akan mempengaruhi tingkat penyaluran kredit pada aktiva produktif, sehingga mengakibatkan manajemen akan bersedia mengeluarkan modalnya untuk membentuk cadangan kerugian aktiva atau Penyisihan Penghapusan aktiva, semakin besar dana ataupun modal sendiri maupun dana dari pihak luar yang dipergunakan untuk membentuk cadangan kerugian aktiva akan semakin fatal resikonya terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba/profitabilitas.

Hasil penelitian ini adalah variabel Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,866 > 3,28$). Secara parsial Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,574 > 1,69236$). Dan secara parsial Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,574 > 3,28$). Dengan hasil koefisien determinasi 0,102 atau 10,2%, sedangkan sisanya 89,98% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, Kredit Bermasalah, Profitabilitas

ABSTRACT

Deska Liana, The Effect of Productive Asset Quality and Credit Problems on the Profitability of the Palembang Nasari Savings and Loans Cooperative (Under the guidance of Meti Zuliyana, SE., M.Si.Ak, CA and Mr. Rifani Akbar, SE.MM.M.Ak, Ak.CA) .

Assets can be interpreted as services or money that is not tangible at any time *that can be disbursed, meanwhile Earning assets are funds invested / channeled to the public whose return collectibility is smooth and contributes to company profits. Earning Assets can be in the form of items that are productive or the most yielding items on assets.*

Loans with non-performing loans (NPL) are an illustration of how funds invested by banks in the hope that they can be returned along with the terms of the interest on the collective agreement are not fixed by the recipient of the loan, this will affect the performance and profitability of the bank in general. Uncollectible or non-performing loans will affect the level of credit disbursement to earning assets, resulting in management being willing to spend their capital to form an allowance for asset losses or allowance for asset losses, the greater the funds or own capital or funds from outside parties that are used to form a view of asset losses. the risk will be increasingly fatal to the bank's ability to obtain profit / profitability.

The results of this study are the variables of Earning Asset Quality and Non-Performing Loans simultaneously have a significant effect on the Profitability variable with $F_{count} > F_{table}$ ($3.866 > 3.28$). Partially Earning Asset Quality has a significant effect on profitability with $t_{count} > t_{table}$ ($3.574 > 1.69236$). And partially Non-Performing Loans have a significant effect on Profitability with $t_{count} > t_{table}$ ($3.574 > 3.28$). With the coefficient of determination 0.102 or 10.2%, while the remaining 89.98% is influenced by other variables.

Keywords: Earning Asset Quality, Non Performing Loans, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro selalu hadir dalam setiap perekonomian suatu negara, karena memang perannya sangat diperlukan. Ketika perekonomian dilanda krisis ekonomi pada juli 1997, Usaha mikro merupakan salah satu sektor usaha yang dapat menjadi penyelamat perekonomian negara. Sejak itu peran Usaha mikro mendapat perhatian khusus bagi pemerintah, seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 07 tahun 2005 telah menetapkan arah kebijakan dan program pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sejalan dengan itu, peran Koperasi dan UMKM dalam perekonomian Indonesia selama ini menunjukkan posisi strategisnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara yang ditandai dengan :

1. Kedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
2. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar.
3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.

Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UMKM Indonesia menunjukkan tahun 2014 jumlah UMKM berkisar 57,8 juta unit usaha dan terjadiningkatan pada tahun 2017 bertambah menjadi 59 juta unit. Setiap UMKM rata-rata menyerap 3-5 tenaga kerja. Maka dengan adanya penambahan sekitar 3 juta unit maka tenaga kerja yang terserap bertambah 15 juta orang. Hal

ini mencerminkan peran serta pelaku Usaha mikro terhadap laju pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam peraturan Kementerian Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 16/Per/M.KUMK/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi mendefinisikan, Koperasi adalah badan usaha beranggotakan orang-orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian sehingga tujuan dari koperasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan anggotanya dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Menurut Fay dalam Hendrojogi (2012:20) Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri dari atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Di dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan kebutuhan ekonomi anggotanya. Beberapa jenis koperasi menurut undang-undang tersebut adalah koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, koperasi jasa dan koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi beranggotakan masyarakat baik selaku konsumen maupun produsen barang. Kegiatan usaha koperasi jenis ini adalah menyelenggarakan fungsi penghimpun dana dan menyediakan pinjaman

untuk kepentingan modal usaha anggota, baik selaku konsumen maupun produsen. Koperasi simpan pinjam dapat dianggap pula sebagai koperasi jasa.

Salah satu kegiatan yang umum dan lumrah yang dilaksanakan lembaga perbankan adalah kegiatan perkreditan. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kegiatan perkreditan juga merupakan aktivitas yang dilakukan perbankan dalam rangka memperoleh laba/profit.

Aktiva dapat diartikan sebagai jasa atau uang yang belum berwujud sewaktu-waktu dapat dicairkan, sementara itu Aktiva Produktif atau *earning asset* merupakan dana yang ditanamkan/dialurkan pada masyarakat yang tingkat kolektibilitas pengembaliannya lancar dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan. Aktiva Produktif dapat berupa pos-pos yang produktif ataupun yang paling menghasilkan pada aktiva.

Kredit yang bermasalah NPL (*Non Performing Loans*) merupakan gambaran bagaimana dana yang ditanamkan perbankan pada pihak lain dengan harapan dapat dikembalikan beserta ketentuan bunganya atas kesepakatan bersama tidak ditetapi oleh penerima kredit, hal ini akan mempengaruhi kinerja dan profitabilitas bank pada umumnya. Kredit yang tidak tertagih atau macet akan mempengaruhi tingkat penyaluran kredit pada aktiva produktif, sehingga

mengakibatkan manajemen akan bersedia mengeluarkan modalnya untuk membentuk cadangan kerugian aktiva atau Penyisihan Penghapusan aktiva, semakin besar dana ataupun modal sendiri maupun dana dari pihak luar yang dipergunakan untuk membentuk cadangan kerugian aktiva akan semakin fatal resikonya terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba/profitabilitas. (Gabriela M.I Eman, 2013)

Dalam penyaluran kredit, suatu lembaga keuangan harus siap menghadapi risiko kredit yang menyebabkan kredit tersebut menjadi bermasalah. Risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Kredit bermasalah merupakan situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit lembaga keuangan tersebut yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

(PPAP) merupakan cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan, untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dan tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif; penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap adalah maksimum persentase tertentu (*provision for loan losses*). Cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari debit berdasarkan penggolongan Kualitas Aktiva Produktif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. (Husaeri Priatna, 2016:06)

Dalam kenyataan tidak semua kredit yang telah diberikan dapat berjalan lancar, sebagian ada yang kurang lancar dan sebagian menuju kemacetan. Demi amannya suatu kredit, maka perlu diambil langkah-langkah untuk mengklasifikasikan kredit berdasarkan kelancarannya. Hal ini sangat diperlukan untuk melakukan tugas-tugas pengendalian kredit agar dapat berjalan dengan lancar. Keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga pinjaman oleh nasabah, terlihat pada tata usaha bank dan hal ini merupakan kolektibilitas dari kredit. Informasi dari tingkat kolektibilitas akan sangat bergantung bagi bank untuk kegiatan pengawasan terhadap masing-masing nasabah secara individu maupun secara keseluruhan.

Kolektibilitas adalah suatu pembayaran pokok atau bunga pinjaman oleh nasabah sebagaimana terlihat tata usaha bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 32/268/KEP/DIR tanggal 27 Februari 1998, maka kredit dapat dibedakan menjadi :

a. Kredit Lancar (*pass*)

Kredit lancar yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.

b. Kredit Kurang Lancar (*substandard*)

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman atau pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 90 hari sampai 180 hari dari waktu yang telah disepakati

c. Kredit Diragukan (*doubt full*)

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan yang telah melampaui 180 hari sampai 270 hari dari waktu yang disepakati.

d. Kredit Macet (*loss*)

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 270 hari.

Peningkatan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang dialami lembaga keuangan secara umumnya mengakibatkan lembaga keuangan tersebut kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan pokoknya tersebut. Dengan meningkatnya kredit bermasalah, maka dampak positif yang ditimbulkan oleh penyaluran kredit tidak dapat terjadi. Hal ini dikarenakan pendapatan operasional dari pemberian kredit sangat kecil karena bunga yang seharusnya diterima dari penyaluran kredit tidak diterima secara penuh. Adapun pengertian profitabilitas menunjukkan kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

Pencadangan atas piutang tak tertagih telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 291/PMK.011/2012 tentang Pembentukan Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif. Penyisihan penghapusan aktiva yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutupi kemungkinan resiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan. Di dalam lembaga jasa keuangan, Penyisihan Penghapusan Aktiva

Produktif (PPAP) harus di jurnal sebagai beban biaya atas pencadangan aktiva produktif yang secara langsung akan berpengaruh terhadap laba yang diterima.

Koperasi Simpan Pinjam Nasari merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang menyediakan jasa simpan dan pinjam dimana produk utama dan yang paling dikenal adalah pinjaman kredit pensiun. Koperasi Simpan Pinjam Nasari memiliki aktifitas pelayanan operasional kepada nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktifitas utama pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari lebih memfokuskan pada pelayanan bagi para pensiunan karena target utama Koperasi Simpan Pinjaman Nasari adalah pensiunan pegawai negeri sipil, polisi dan TNI .

Berikut tabel perkembangan anggota, jumlah kredit yang diberikan dan total Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Koperasi Simpan Pinjam Nasari dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 1.1
Perkembangan anggota, jumlah kredit yang diberikan dan PPAP
Tahun 2017-2019

TAHUN	Jumlah anggota/Debitur	Jumlah Kredit yang Diberikan	Total Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
2017	2.888	9.591.679.709	55.089.812
2018	2.818	14.211.018.720	119.078.936
2019	2.693	18.540.419.737	101.756.006

Sumber : Laporan Kredit KSP.Nasari Kc.Palembang (data diolah)

Dari tabel 1.1 diatas, perkembangan anggota dari tahun 2017 sebanyak 2.888 anggota, jumlah kredit yang diberikan sebesar 9.591.679.709 dan Total

Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif sebesar 55.089.812. Perkembangan anggota Tahun 2018 sebanyak 2.818 anggota, jumlah kredit yang diberikan sebesar 14.211.018.720 dan Total Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif sebesar 119.078.936 Serta perkembangan anggota dari tahun 2019 sebanyak 2.693 anggota, jumlah kredit yang diberikan sebesar 18.540.419.737 dan Total Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif sebesar 101.756.006. Dari total kredit yang di berikan yang terus meningkat menunjukkan bahwa anggota dan calon anggota koperasi lebih berminat meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Nasari khususnya para pensiunan pegawai negeri sipil, polisi dan TNI.

Tabel 1.2
Jumlah Tagihan Yang Tak Tertagih tahun 2017-2019

TAHUN	Jumlah	
	Kwitansi	Nominal
2017	47	15.855.000
2018	44	13.469.000
2019	242	76.970.800

Sumber : Laporan Kredit KSP.Nasari Kc.Palembang (data diolah)

Dari tabel 1.2 diatas menunjukkan peningkatan tagihan yang tak tertagih. Pada tahun 2017 jumlah kwitansi tak tertagih sebanyak 47 dengan besaran nominal 15.855.000, Pada tahun 2018 jumlah kwitansi tak tertagih sebanyak 44 dengan besaran nominal 13.469.000 dan Pada tahun 2019 jumlah kwitansi tak tertagih sebanyak 242 dengan besaran nominal 76.970.800. Dilihat dari meningkatnya kwitansi tak tertagih tersebut, membuat manajemen Koperasi Simpan Pinjam Nasari harus melakukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang dibebankan sebagai biaya operasional sehingga

berpengaruh langsung terhadap laba / SHU yang diterima Koperasi Simpan Pinjam Nasari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melihat pemberian kredit pensiun dan pengaruhnya terhadap profitabilitas dan kualitas kredit sesuai dengan *Standard Operating Procedure* maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM NASARI PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah Koperasi Simpan Pinjam Nasari dan perngaruhnya terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kualitas aktiva produktif dan kredit kermasalah serta pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
 - a. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada koperasi simpan pinjam.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik melakukan kajian dibidang yang sama, skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan literatur dalam penyusunan penelitian bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan mengenai pemberian kredit pensiun yang diterapkan pada koperasi simpan pinjam nasari dan pengaruhnya terhadap profitabilitas dan kualitas kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi koperasi, kualitas kredit, dan profitabilitas. Dan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori pengauditan serta analisis yang telah didapatkan dan dipelajari selama masa kuliah agar bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriela, M.I Eman. 2013. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional*. Manado: Badan Penerbit Universitas Sam Ratulangi.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husaeri, Priatna. 2016. *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang Wajib Dibentuk oleh Bank*. Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA.
- Kamaludin (2011), *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*.
Mandar Maju, Bandung.
- Kamsir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan ke dua belas. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Narbuko, Cholid. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pramono Joko. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta)*.(Joko Pramono). STIE AMA Salatiga
- Peraturan Bank Indonesia mengenai Kualitas Aktiva (Asset) Bank Umum Surat Keputusan BI No. 14/15/PBI/2012
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke enam belas. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 32/268/KEP/DIR tanggal 27 Februari 1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- _____ 2012. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 291/PMK.011/2012 tentang Pembentukan Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif*.
- _____ 2015. *Peraturan Kementerian Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/PER/M.KUMK/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi*

